

**PENERAPAN MEDIA *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA
BAHASA INGGRIS SISWA KELAS 2 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
TANGERANG SELATAN**

Widya Lestari¹, Fatma Nurmulia²

¹PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta

²PAI FAI Universitas Muhammadiyah Jakarta

124widylestari099@gmail.com, 2fatma.nurmulia@umj.ac.id

ABSTRACT

This classroom action research aimed to improve the English vocabulary mastery of second-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tangerang Selatan through the use of flashcards. The study was conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The results indicated a significant improvement in students' vocabulary mastery. In the pre-cycle, only 39% of students achieved the minimum passing grade. After the first cycle, the percentage increased to 50%, and in the second cycle, it reached 92%. The findings suggest that flashcards are effective learning media in enhancing students' vocabulary acquisition and motivation. Flashcards also provided an enjoyable learning atmosphere, preventing boredom during English lessons.

Keywords: flashcards, vocabulary, English learning

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tangerang Selatan melalui penggunaan media *flashcard*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa. Pada tahap pra-siklus hanya 39% siswa yang mencapai KKM, kemudian meningkat menjadi 50% pada siklus I, dan mencapai 92% pada siklus II. Temuan ini membuktikan bahwa media *flashcard* efektif dalam

meningkatkan penguasaan kosakata dan motivasi belajar siswa. Selain itu, penggunaan *flashcard* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kata Kunci: *flashcard*, kosakata, bahasa Inggris

A. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar karena menjadi dasar bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa di jenjang berikutnya. Penguasaan kosakata merupakan fondasi utama agar siswa mampu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik. Namun, hasil observasi awal di MIN 1 Tangerang Selatan menunjukkan rendahnya penguasaan kosakata siswa kelas 2, terlihat dari sebagian besar siswa yang kesulitan mengingat arti kata, melafalkan dengan benar, serta menggunakannya dalam kalimat sederhana.

Kondisi ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih monoton, keterbatasan media pembelajaran, serta kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris. Akibatnya, siswa cenderung pasif dan kurang

berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media yang sederhana, menarik, serta sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar.

Flashcard merupakan media pembelajaran berbentuk kartu bergambar yang menyajikan informasi secara visual dan praktis sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengingat kosakata baru. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* dapat meningkatkan penguasaan kosakata sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan media *flashcard* dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 2 MIN 1 Tangerang Selatan serta sejauh mana efektivitasnya dalam

meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas 2 MIN 1 Tangerang Selatan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian meliputi tes kosakata, lembar observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata siswa yang cukup signifikan dari pra-siklus hingga siklus II. Pada tahap pra-siklus, rata-rata nilai siswa hanya mencapai 63 dengan persentase ketuntasan 39% atau 11 dari 28 siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM.

Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu memahami kosakata bahasa Inggris secara optimal, baik dari segi

pengucapan, arti kata, maupun penerapannya dalam kalimat sederhana. Setelah penerapan media *flashcard* pada siklus I, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 72 dengan persentase ketuntasan 50% atau 14 siswa yang mencapai KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* mulai memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, meskipun masih terdapat 14 siswa lain yang belum tuntas.

Hal tersebut disebabkan beberapa faktor, seperti masih adanya siswa yang pasif, kesulitan dalam mengingat kosakata baru, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II dengan menambah variasi permainan berbasis *flashcard*, memperbesar ukuran kartu, memperjelas gambar, serta memberikan kesempatan lebih luas bagi siswa untuk berpartisipasi. Perbaikan ini berdampak signifikan, terlihat dari hasil tes siklus II yang menunjukkan rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 85,3 dengan persentase ketuntasan 92% atau 26 siswa yang berhasil mencapai KKM. Dua siswa yang belum tuntas pun

mengalami peningkatan nilai meskipun belum mencapai standar minimal.

Peningkatan yang cukup tinggi ini membuktikan bahwa media *flashcard* tidak hanya efektif dalam membantu siswa mengingat kosakata, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Setyaningsih dan Violanda (2024) yang menegaskan bahwa minat belajar siswa berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar. Artinya, keberhasilan penggunaan media *flashcard* dalam penelitian ini tidak hanya ditentukan oleh bentuk medianya, tetapi juga oleh antusiasme dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu hal ini sejalan dengan penelitian Budiyanto & Hotimah (2022) yang menyatakan bahwa media visual dapat memperkuat daya ingat siswa, serta penelitian Diar (2023) yang menegaskan bahwa *flashcard* mampu menarik perhatian dan membuat siswa lebih fokus. Selain itu, temuan

penelitian ini juga memperkuat pendapat Herwandi (2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan *flashcard* lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena dapat meningkatkan interaksi siswa dengan materi dan menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa peningkatan dari 39% pada pra-siklus menjadi 92% pada siklus II tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam aspek kognitif berupa penguasaan kosakata, tetapi juga aspek afektif berupa motivasi belajar serta aspek psikomotor berupa keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media *flashcard* merupakan strategi pembelajaran yang relevan, efektif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Untuk memperjelas peningkatan tersebut, dilakukan tes evaluasi pada setiap siklus yang hasilnya menunjukkan perkembangan jumlah siswa yang tuntas dari 11 siswa atau 39% pada pra-siklus, menjadi 14 siswa atau 50% pada siklus I, dan meningkat drastis



menjadi 26 siswa atau 92% pada siklus II. Data ini memperlihatkan bahwa penerapan media *flashcard* mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara bertahap pada setiap siklus, dan perkembangan hasil tersebut dapat dilihat lebih jelas melalui diagram ketuntasan berikut:



Grafik 1 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

Gambar 1 media *flashcard*
 Gambar 2 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 2 MIN 1 Tangerang Selatan. Peningkatan terlihat jelas dari persentase ketuntasan belajar siswa yang semula pada pra-siklus hanya 39% atau 11 dari 28 siswa yang mencapai KKM, kemudian meningkat menjadi 50% atau 14 siswa pada siklus I, dan akhirnya mencapai 92% atau 26 siswa pada siklus II dengan rata-rata nilai 85,3. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena lebih dari 90% siswa berhasil mencapai KKM.

Selain meningkatkan penguasaan kosakata, penggunaan *flashcard* juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani dalam menjawab pertanyaan, antusias mengikuti aktivitas, serta mampu mengingat dan

menggunakan kosakata dengan lebih baik. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa media sederhana seperti *flashcard* dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing di sekolah dasar.

dengan hasil penelitian ini, disarankan bagi guru untuk menggunakan *flashcard* sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Guru dapat memvariasikan penggunaan *flashcard* dalam bentuk permainan atau aktivitas kelompok agar suasana belajar semakin menarik. Selain itu, guru juga perlu menyesuaikan desain *flashcard* dengan tingkat perkembangan kognitif siswa, misalnya dengan menampilkan gambar berwarna, ukuran yang sesuai, dan kosakata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penggunaan *flashcard* dikombinasikan dengan media atau strategi lain sehingga hasil pembelajaran dapat lebih optimal dan menyentuh berbagai aspek keterampilan berbahasa siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, C., & Hotimah, E. (2022). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 45–53.
- Diar, R. (2023). Penerapan media flashcard dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 55–60.
- Herwandi, A. (2024). Efektivitas media flashcard terhadap peningkatan kosakata siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 55–62.
- Nafisa, L., dkk. (2025). Flashcard sebagai media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 1–8.*
- Setiyaningsih, D., & Violanda, P. (2024). Pengaruh minat belajar siswa dalam meningkatkan media pembelajaran di sekolah MI Muhammadiyah Blembem (hlm. 1041–1047).
- Susanto, A., dkk. (2024). Media visual dan daya ingat siswa sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(3), 700–710.